LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	137241013
Nama Mahasiswa :	**Faki Wicaksono**
Ketua Program Studi :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**
Judul Ta/Skripsi :	**Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Diagram Perubahan Wujud Benda (DIWUBA) pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul**
Abstrak :	KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Diagram Perubahan Wujud Benda (DIWUBA) pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Komputer dan Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.

Laporan kinerja ini difokuskan pada penerapan model Discovery Learning berbantuan media Diagram Perubahan Wujud Benda (DIWUBA) dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV. Dalam proses penyusunannya, penulis berupaya menyajikan data dan informasi secara komprehensif, akurat, dan relevan dengan tujuan kegiatan yang telah dilaksanakan. Penulis juga berusaha menganalisis serta menginterpretasikan temuan-temuan yang diperoleh secara kritis dan objektif sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran di Sekolah Dasar.

Dalam penyusunan laporan kinerja ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum., Rektor Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan.
2. Ibu Dr. Ela Suryani , S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Ibu Dr. Lisa Virdinarti Putra, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta meluangkan waktu dalam proses penyusunan laporan kinerja ini.

4. Seluruh dosen Program Studi S1 PGSD Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, motivasi, serta inspirasi selama masa perkuliahan.

5. Bapak Kristanto Budi Santoso, S.Pd., M.A., Kepala SD Negeri 04 Watukumpul yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penyusunan laporan kinerja ini.

6. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan laporan Karya Kinerja ini.

8. Teman-teman mahasiswa RPL S1 PGSD Angkatan 2024 yang telah menjadi rekan seperjuangan serta memberikan semangat selama menjalani perkuliahan.

9. Diri penulis sendiri yang senantiasa berusaha untuk tetap kuat, konsisten, dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

10. Tante penulis, Tri Purwanti, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa selama proses penyusunan laporan kinerja ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kinerja ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan kinerja ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Ungaran, 10 Januari 2026

Faki Wicaksono
137241013

Tanggal Pengajuan :	**08/02/2026 19:24:23**
Tanggal Acc Judul :	09/02/2026 03:18:35
Tanggal Selesai Proposal :	09/02/2026 12:42:21
Tanggal Selesai TA/Skripsi :	09/02/2026 13:36:38

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs

BIMBINGAN JUDUL

Minggu,08/02/2026 19:29:42	A. Latar Belakang Pemahaman konsep IPA merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik untuk memahami fenomena ilmiah secara sistematis dan logis. Pemahaman konsep membantu siswa tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga menghubungkan konsep dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran IPA menjadi bermakna. Menurut Lestari & Mahmudah (2023), pemahaman konsep IPA yang kuat akan mendukung kemampuan siswa dalam memahami hubungan antar konsep sains yang kompleks dan beragam. Proses pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPA ditandai oleh keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, baik melalui pengamatan, eksplorasi, maupun diskusi. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil tes semata, tetapi juga dari keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pembelajaran yang bermakna biasanya ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan fenomena sains secara ilmiah. Eksperimen dalam pembelajaran IPA yang dilakukan oleh Ramadhan & Putra (2022) menunjukkan bahwa peran aktif siswa dalam pengolahan data dan diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Selain itu, penelitian lain yang mengamati hubungan antara strategi pembelajaran aktif dengan hasil belajar IPA menemukan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara eksploratif dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang diberi kesempatan melakukan observasi dan analisis data secara mandiri menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menerima penjelasan guru. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya peran strategi pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan fenomena IPA. Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengajar mata	Faki Wicaksono

pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul, pembelajaran pada materi perubahan wujud benda belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi tersebut terlihat dari data awal berupa nilai pretest yang dilaksanakan sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis penemuan konsep. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai s.iswa..... hanya mencapai 52,4, sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Rendahnya capaian hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa terhadap materi perubahan wujud benda masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA yang masih dominan bersifat teacher-centered cenderung menghasilkan hasil belajar yang rendah apabila tidak diimbangi dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Rincian hasil pretest menunjukkan bahwa dari 24 siswa, hanya 2 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dan memenuhi KKM, sehingga persentase ketuntasan klasikal hanya sekitar 8,3%. Temuan ini mempertegas bahwa strategi pembelajaran yang selama ini digunakan belum berhasil memfasilitasi ketercapaian pemahaman konsep IPA secara memadai. Hal ini selaras dengan hasil studi yang menemukan bahwa keterlibatan aktif siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar IPA yang bermakna.

Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran IPA yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga membangun pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna. Model pembelajaran yang mampu mengakomodasi aktivitas berpikir tinggi dan eksplorasi ilmiah menjadi kebutuhan yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran IPA di sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang tidak hanya menekankan ketercapaian hasil kognitif tetapi juga proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan ilmiah lainnya. Pendekatan pembelajaran aktif seperti

pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran investigatif telah banyak diteliti dan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep sains. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif secara konsisten menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah Discovery Learning, yaitu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep melalui tahapan stimulasi, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Model ini memungkinkan siswa membangun pengetahuan secara mandiri melalui proses berpikir ilmiah, sehingga pemahaman konsep yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan bertahan lama. Penelitian yang dilakukan oleh Sekarsari et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses penemuan konsep, bukan sekadar menerima informasi dari guru. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Rahmawati dan Santoso (2022) yang menyatakan bahwa Discovery Learning efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep IPA dengan fenomena nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun demikian, implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA seringkali menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber belajar, kesiapan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran inovatif, serta kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi ilmiah secara mandiri. Penelitian oleh Santoso & Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa dukungan media pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar IPA, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti perubahan wujud benda.

Agar penerapan Discovery Learning berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan tahap perkembangan siswa, salah satunya melalui

		penggunaan media diagram perubahan wujud benda (DIWUBA). Media diagram berfungsi sebagai representasi visual yang membantu siswa memahami hubungan antar konsep perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim secara sistematis. Penelitian oleh Putri et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan media diagram dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena membantu memvisualisasikan proses yang bersifat abstrak. Selain itu, Hidayat dan Lestari (2021) menegaskan bahwa integrasi Discovery Learning dengan media visual mampu meningkatkan efektivitas proses penemuan konsep dan meminimalkan miskonsepsi siswa. Oleh karena itu, penerapan model Discovery Learning berbantuan media DIWUBA dinilai relevan dan potensial untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengelolaan kelas tentang Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Diagram Perubahan Wujud Benda (DIWUBA) pada Pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul. Laporan ini disusun sebagai dokumentasi praktik pembelajaran yang telah diterapkan di kelas IV SD Negeri 04 Watukumpul, sekaligus menjadi refleksi profesional penulis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPA yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa serta peningkatan pemahaman konsep melalui penerapan model pembelajaran dan media yang inovatif..	
2	Senin,09/02/2026 03:17:26	Silahkan dilanjutkan proses pembimbingan proposal tugas akhir	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
3	Senin,09/02/2026 03:28:23	baik ibu terimaksih banyak	-

BIMBINGAN PROPOSAL

4	Senin,09/02/2026 12:03:38	izin, Ibu lisa, saya ingin meminta arahan terkait proposal karya nyata yang sedang saya susun."	**Faki Wicaksono**

	Senin,09/02/2026 12:06:43	Menurut Ibu, apakah fokus penelitian saya sudah cukup jelas atau perlu dipersempit lagi?	Faki Wicaksono
6	Senin,09/02/2026 12:07:44	Apakah latar belakang yang saya susun sudah menunjukkan urgensi pengembangan media DIWUBA?	Faki Wicaksono
7	Senin,09/02/2026 12:09:11	Apakah tujuan karya nyata saya sudah sesuai dengan permasalahan yang diangkat?"	Faki Wicaksono
8	Senin,09/02/2026 12:09:57	Untuk media DIWUBA yang saya kembangkan, apakah bentuk dan konsepnya sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV?	Faki Wicaksono
9	Senin,09/02/2026 12:10:40	Apakah langkah penerapan media DIWUBA dengan model Discovery Learning sudah tepat, atau perlu disesuaikan lagi?	Faki Wicaksono
10	Senin,09/02/2026 12:14:47	Apakah metode pelaksanaan karya nyata yang saya gunakan sudah sesuai, Ibu	Faki Wicaksono
11	Senin,09/02/2026 12:15:18	Untuk instrumen penilaian, apakah lembar observasi dan tes pemahaman konsep sudah cukup, atau perlu ditambah?	Faki Wicaksono
12	Senin,09/02/2026 12:16:04	Apakah sistematika penulisan proposal saya sudah sesuai dengan pedoman karya nyata?	Faki Wicaksono
13	Senin,09/02/2026 12:16:34	Apakah ada bagian proposal yang menurut Bapak/Ibu perlu saya perbaiki atau diperdalam?	Faki Wicaksono
14	Senin,09/02/2026 12:17:56	Apakah indikator keberhasilan karya nyata yang saya tetapkan sudah tepat, Ibu?	Faki Wicaksono
15	Senin,09/02/2026 12:18:34	Untuk pengambilan data di kelas, apakah waktu dan jumlah pertemuan yang saya rencanakan sudah realistis buk?	Faki Wicaksono
16	Senin,09/02/2026 12:19:17	Apakah penerapan karya nyata ini sudah cukup jika dilaksanakan pada satu kelas saja buk?	Faki Wicaksono
17	Senin,09/02/2026 12:20:06	Dalam pembahasan hasil nanti, apakah lebih ditekankan pada proses penerapan atau hasil belajar siswa, Ibu?	Faki Wicaksono
18	Senin,09/02/2026 12:21:04	Apakah dokumentasi kegiatan pembelajaran perlu dibuat lebih detail sebagai pendukung karya nyata buk?	Faki Wicaksono

	Senin,09/02/2026 12:22:02	Apakah ada saran dari Ibu agar karya nyata ini memiliki nilai inovasi yang lebih kuat?	Faki Wicaksono

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

20	Senin,09/02/2026 12:49:50	Apakah hasil yang saya peroleh sudah cukup kuat untuk ditarik menjadi kesimpulan, Ibu?	Faki Wicaksono
21	Senin,09/02/2026 12:50:34	Apakah pembahasan hasil penelitian saya sudah tepat jika dikaitkan dengan teori Discovery Learning buk?	Faki Wicaksono
22	Senin,09/02/2026 12:51:31	Menurut bu lisa, apakah kesimpulan yang saya susun sudah menjawab tujuan karya nyata?	Faki Wicaksono
23	Senin,09/02/2026 12:52:25	mohon ijin ibuk Untuk bagian saran, apakah sudah sesuai dengan hasil karya nyata atau perlu dipertegas lagi?	Faki Wicaksono
24	Senin,09/02/2026 12:53:02	Apakah penulisan laporan Tugas Akhir saya sudah sesuai dengan sistematika dan format yang berlaku buk?	Faki Wicaksono
25	Senin,09/02/2026 12:53:54	Apakah masih ada bagian laporan yang perlu saya perbaiki sebelum diajukan ke tahap ujian Tugas Akhir buk?	Faki Wicaksono

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 11 Pebruari 2026

Faki Wicaksono
(NIM: 137241013)

Dosen Pembimbing (1)

Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: 0606088901)

Dosen Pembimbing (2)

Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: 0606088901)